

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Air Susu Ibu (ASI) merupakan nutrisi standar dan paling ideal untuk menunjang kesehatan, pertumbuhan, perkembangan bayi secara optimal.<sup>1</sup> ASI sangat berperan penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan bayi yakni melindungi bayi dari berbagai penyakit seperti diare dan pneumonia yang merupakan 2 penyebab tertinggi kematian pada bayi secara global, selain itu tingkat kecerdasan lebih tinggi dibanding bayi yang tidak mendapatkan ASI. ASI juga berperan dalam kesehatan jangka panjang seperti remaja dan orang dewasa yang mendapatkan ASI memiliki resiko lebih kecil terkena penyakit Diabetes tipe II. Selain bayi, ibu juga mendapatkan banyak manfaat dari pemberian ASI antara lain menurunkan resiko terkena kanker payudara dan kanker ovarium, diabetes tipe II, dan depresi postpartum.<sup>2</sup>

Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 secara global menunjukkan masih rendahnya cakupan ASI eksklusif yakni sekitar 38% masih jauh dari global target WHO 2025 yang setidaknya cakupan ASI eksklusif minimal mencapai 50%.<sup>3</sup>

Berdasarkan survei di Korea yang dilakukan oleh *Korean Institute for Health and Social Affairs* (KIHSA) cakupan pemberian ASI eksklusif juga masih sangat rendah hanya mencapai 11,4% di tahun 2012 bahkan persentase 2012 ini menurun dibandingkan dengan survei KIHSA tahun 2009 terkait cakupan ASI eksklusif.<sup>4</sup> China juga menunjukkan bahwa cakupan ASI eksklusif masih sangat rendah. Pada tahun 2010 di China cakupan ASI eksklusif hanya mencapai 15,6%. Cakupan dari kedua negara di Asia ini masih jauh dari target global WHO.<sup>5</sup>

Berdasarkan laporan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 di Indonesia pencapaian ASI eksklusif baru mencapai 42%. Menurut Profil Kesehatan Indonesia tahun 2015 cakupan pemberian ASI eksklusif pada

bayi usia kurang dari 6 bulan baru mencapai 55,7% masih jauh dari angka yang diharapkan yaitu 80%.<sup>6,7</sup>

Berdasarkan laporan dari Profil Kesehatan Provinsi Jambi 2015 di Provinsi Jambi cakupan pemberian ASI eksklusif juga masih jauh dari target nasional yaitu baru mencapai 55,69% dan di Kota Jambi sendiri cakupannya baru mencapai 58,43%.<sup>8</sup> Cakupan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi pada tahun 2015 juga masih rendah yaitu 57,45% dan persentase ini bahkan menurun dibandingkan tahun 2014 yang mencapai 65,2%.<sup>8,9</sup>

Mengingat masih rendahnya cakupan pemberian ASI eksklusif di Provinsi Jambi terutama di Kota Jambi dan mengetahui banyaknya manfaat ASI bagi bayi salah satunya dalam hal tumbuh kembang, maka peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh ASI eksklusif terhadap tumbuh kembang bayi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Pernyataan Masalah**

- Rendahnya cakupan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi

### **1.2.2 Pertanyaan Masalah**

- Bagaimana cakupan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Tanjung Pinang?
- Bagaimana gambaran tumbuh kembang bayi usia 7-12 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif di Puskesmas Tanjung Pinang?
- Apakah ada pengaruh ASI eksklusif terhadap tumbuh kembang bayi usia 7-12 bulan di Puskesmas Tanjung Pinang?

## **1.3 Hipotesis Penelitian**

Adanya pengaruh antara pemberian ASI eksklusif terhadap tumbuh kembang bayi

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

- Meningkatkan cakupan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

- Mengetahui seberapa besar riwayat cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 7-12 bulan di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi
- Mengetahui gambaran tumbuh kembang bayi usia 7-12 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi
- Mengetahui pengaruh ASI eksklusif terhadap tumbuh kembang bayi usia 7-12 bulan di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi

## **1.5 Manfaat Penelitian**

- Bagi Masyarakat

Menambah wawasan masyarakat tentang pentingnya peranan ASI eksklusif dalam pertumbuhan dan perkembangan bayi sehingga menginisiasi dan memotivasi masyarakat agar mau memberikan ASI eksklusif

- Bagi Puskesmas

Memberikan gambaran bagaimana pertumbuhan dan perkembangan bayi yang diberi ASI eksklusif sehingga puskesmas semakin termotivasi dalam meningkatkan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia yang menunjang peningkatan cakupan pemberian ASI eksklusif

- Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti berikutnya serta pengembangan untuk penelitian selanjutnya